BMKG

BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III RANAI NATUNA
Jl. Adi sucipto No. 147 Ranai Telp. / Fax 0773 31016 Natuna 29783.
Email : stamet.ranai@bmkg.go.id

ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN PUTING BELIUNG ATAU ANGIN KENCANG DI KECAMATAN SERASAN DAN SERASAN TIMUR KABUPATEN NATUNA PADA TANGGAL 07 JULI 2020

I. INFORMASI KEJADIAN

LOKASI	Di Pulau Kecamatan Serasan dan Kecamatan Serasan Timur
TANGGAL	07 Juli 2020
WAKTU	Pukul 11.00Wib hingga 12.00Wib

DAMPAK	Dari informasi pihak terkait terdapat 5 buah rumah di wilayah pelabuhan dan di wilayah Kampung Pelipak ada sekitar 6 rumah di Kecamatan Serasan dan Kecamatan Serasan Timur terdapat 2 rumah selain bangunan dampak dari terjadinya Puting Beliung juga menyebabkan satu pohon kelapa tumbang sehingga terganggunya aliran listrik.

SUMBER	Adanya Laporan Masyarakat di Group WhatsApp dan Informasi di Media Elektronik :

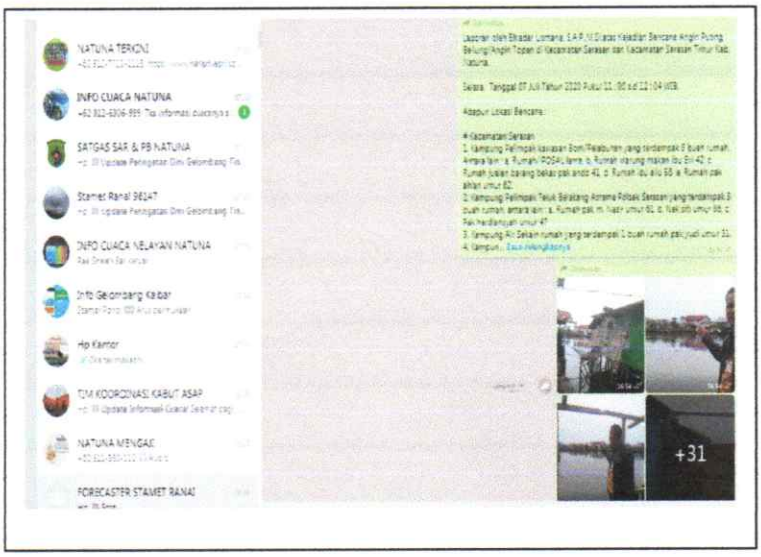

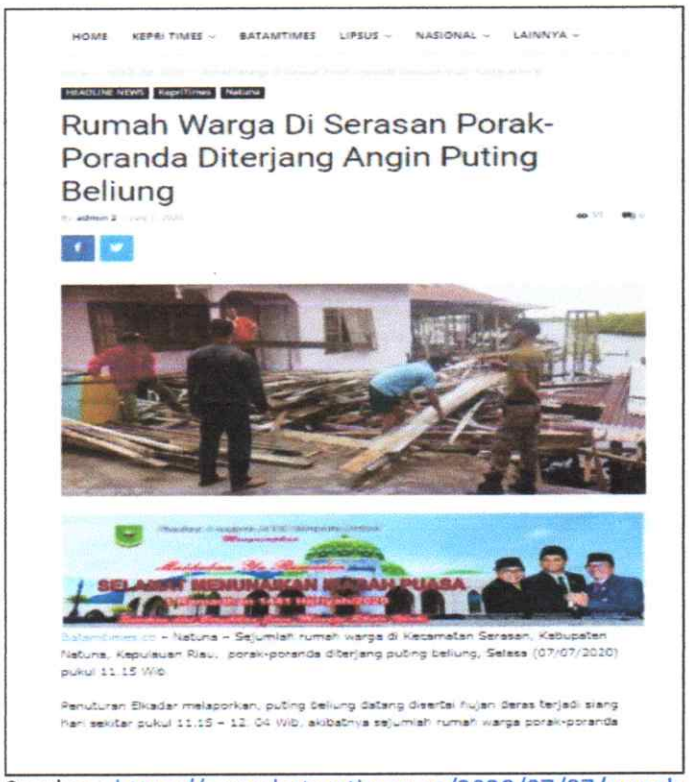

Sumber : https://www.batamtimes.co/2020/07/07/rumah-warga-di-serasan-porak-poranda-diterjang-angin-puting-beliung/

II. ANALISA METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Analisis Sinoptik	- Secara umum kondisi cuaca saat kejadian di wilayah Pulau Serasan dan sekitarnya terdapat perumbuhan awan yang cukup tebal meliputi wilayah tersebut. Berdasarkan data pola Tekanan di wilayah Pulau Kalimantan bagian Barat terdapat daerah tekanan rendah dan pola angin 3000feet menunjukan adanya daerah belokan dan pertemuan angin yang memanjang dari wilayah Pulau Kalimantan hingga masuk dari Tenggara ke wilayah Kepulauan Natuna. Berdasarkan pengukuran Pos hujan di wilayah Pulau Serasan, curah hujan pada tanggal 07 Juli 2020 tercatat Sebesar : 10.0MM
2. Analisis Angin	- Berdasarkan analisis angin 925MB pada tanggal 07 Juli 2020 jam 00.00UTC, menunjukan adanya pergerakan daerah belokan angin dan daerah pertemuan angin di wilayah Pulau Kalimantan bagian Barat hingga Kepulauan Natuna.
3. Pola Tekanan	- Berdasarkan analisis Pola Tekanan tanggal 07 Juli 2020 jam 00.00UTC. Secara umum terdapat daerah tekanan rendah di wilayah Pulau Kalimantan bagian barat.
4. Citra Satelit Cuaca	- Berdasarkan Citra Satelit data IR Enhanced Himawari-8 tanggal 07 Juli 2020 pukul 10.00Wib hingga 11.00Wib, terdapat pertumbuhan awan tebal dan gelap di wilayah Pulau Serasan di bagian Selatan dan Barat perairan Pulau Serasan. Adapun suhu puncak awan yang terdeteksi berkisar -62C° hingga -75 C°. - Pada pukul 11.00Wib hingga 12.00Wib pergerakan awan bergerak kearah Barat Laut Masuk Ke wilayah Pulau Serasan hingga berkurang. Indikasi kuat yang mempengaruhi adanya angin kencang yan disertai angin Puting Beliung yaitu adanya pertumbuhan awan di sebelah Barat Pulau Serasan karena pertumbuhan awan yang cukup tebal dan suhu puncak awan yang terdeteksi berkisar -62C° hingga -100 C°.

III. KESIMPULAN

- Secara umum berdasarkan analisis sinoptik menunjukan bahwa di wilayah Kepulauan Natuna dan pulau Serasan pada tanggal 07 Juli 2020 dalam Kondisi Berawan dan banyak pertumbuhan awan-awan konvektif (awan tebal dan gelap).
- Karena wilayah pulau Serasan merupakan pulau terpisah cukup jauh dari Stasiun Meteorologi Ranai makanya dari stasiun hanya bisa memberikan warning dan himbauan menggunakan pantauan Citra Satelit.
- Dari pantauan pola tekanan dan pola angin dapat kami sampaikan adanya pengaruh cuaca buruk dari adanya tekanan rendah dan daerah belokan dan pertemuan angin di wilayah Kepulauan Natuna. Sebenarnya adanya daerah belokan angin dan pertemuan angin menyebabkan pergerakan kecepatan angin melambat, tetapi pertumbuhan awan tentunya meningkat di tambah lagi adanya daerah tekanan rendah di wilayah Pulau Kalimantan bagian Barat yang membuat pertumbuhan awan semakin meningkat.
- Berdasarkan pantauan Citra Satelit Himawari-8, pada pukul 10.00Wib hingga 11.00Wib perumbuhan awan sudah terjadi peningkatan di wilayah Pulau Serasan dengan potensi Berawan hingga Hujan. Pada pukul 11.00 hingga 12.00Wib pertumbuhan awan di sebelah Barat pulau Serasan terjadi peningkatan dimana suhu puncak awan berkisar -62C° hingga -100 C°, indikasi pertama penyebab adanya dampak di wilayah pulau Serasan yaitu adanya terjadinya angin kencang atau dalam istilah meteorologi Microbrust (angin yang turun dari awan Comulonimbus biasanya pertama kali angin ini turun dapat disertai hujan maupun tidak disertai hujan, terjadinya angin ini biasanya berdampak terutama di wilayah terdekat dengan pertumbuhan awan). Adapun durasi kejadiannya biasanya berpariasi berkisar 5 menit hingga 30 menit tergantung besaran awan di lokasi kejadian dengan kecepatan angin dapat mencapai 30-40knot. Sedangkan kedua puting beliung di tandai adanya pusaran angin, biasanya disertai hujan maupun tidak hujan di sekitarnya dan adanya trek atau jalur lintas dari dampak terjadinya puting beliung. Durasi kejadiannya biasanya lebih singkat di badingkan microburst maksimum 5 atau 10 menit, Kecepatan angin berkisar 25-40knot.

Ranai, 08 Juli 2020
Pembuat Laporan
Prakirawan,

Asrul Saparuddin, S.Tr
NIP. 19840627 200604 1 001

Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi Ranai

Heritan, SE
NIP. 19700903 199003 1 002

LAMPIRAN :

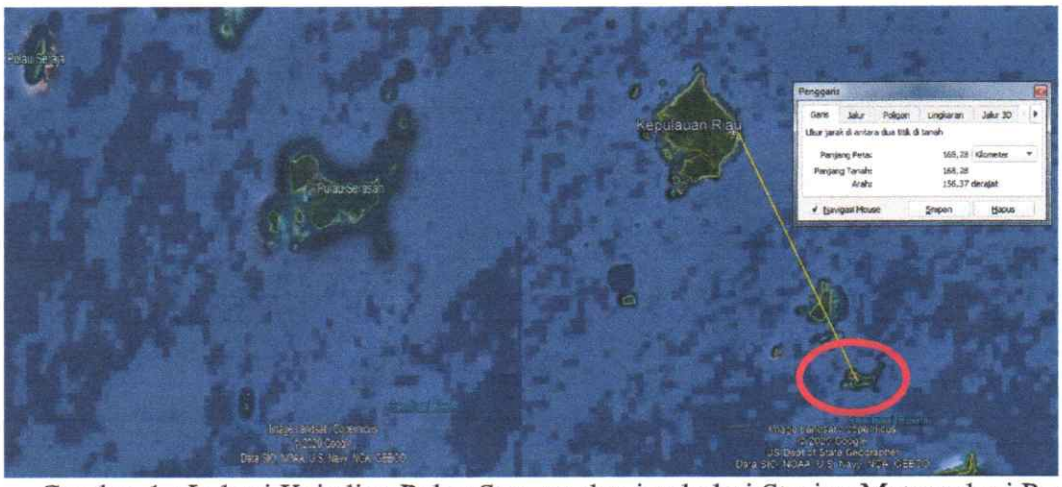

Gambar 1 : Lokasi Kejadian Pulau Serasan dan jarak dari Stasiun Meteorologi Ranai

Gambar 2 : Peta pola angin 3000feet tanggal 07 Juli 2020

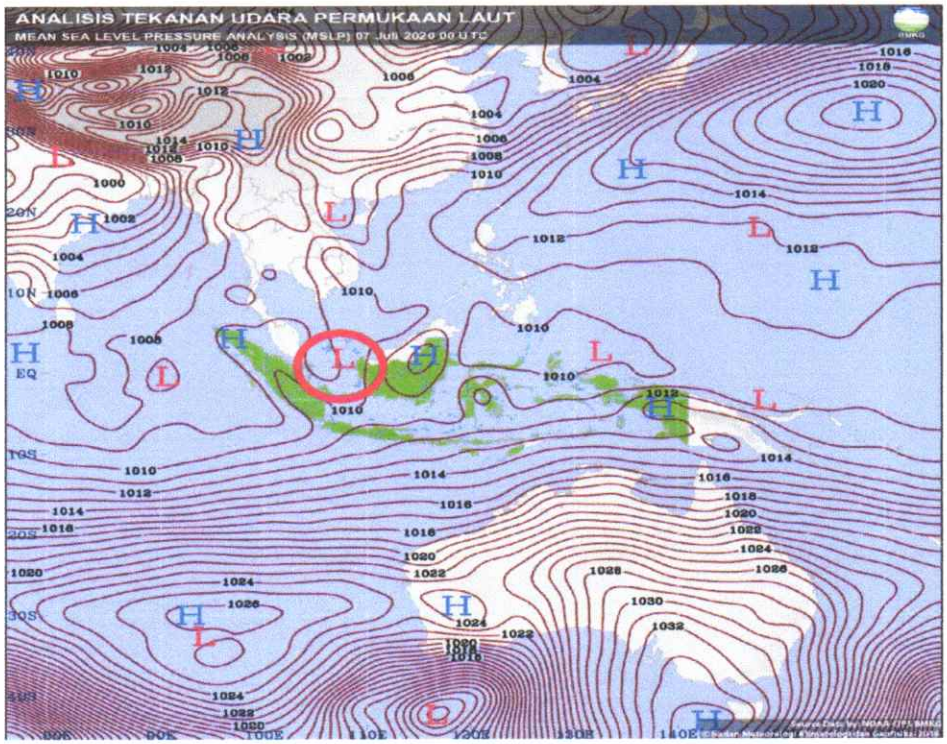

Gambar 3 : Peta pola Tekanan tanggal 07 Juli 2020

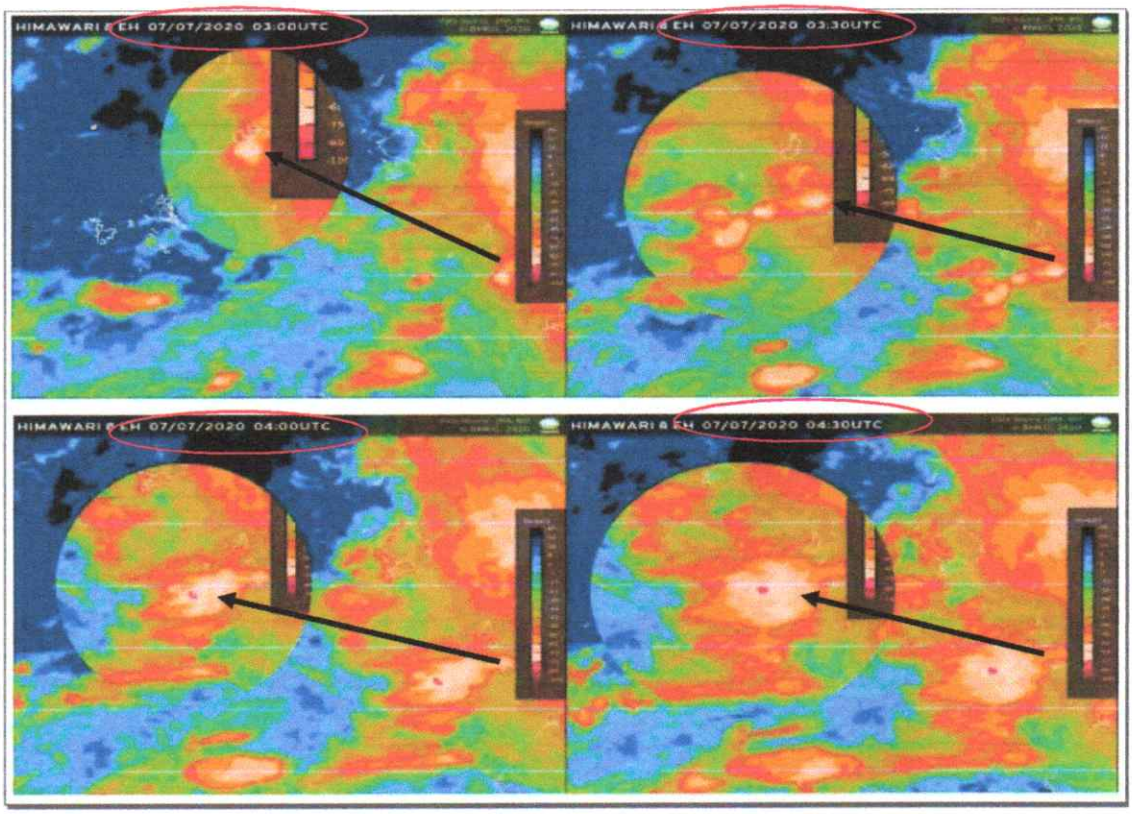

Gambar 4 : Pataun Citra Satelit Himawari-8 tanggal 07 Juli 2020

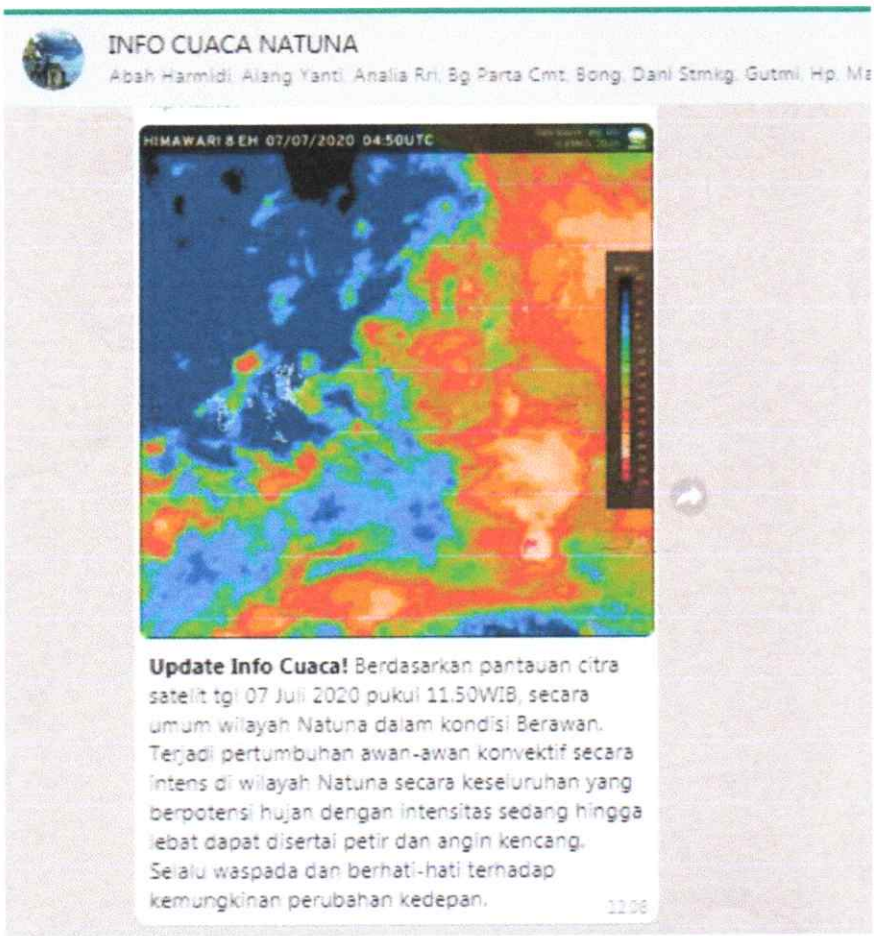

Gambar 5 : **Warning** atau Himbauan dari Stasiun Meteorologi Ranai, 07 Juli 2020